

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

1. Tidak ada pengaruh yang signifikan pemberian posisi *modified ramped* pada pasien dewasa dengan berat badan normal di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Rata-rata pasien yang menjadi responden di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta yang menjalani tindakan intubasi memiliki status fisik ASA II dan memiliki Indeks Massa Tubuh yang normal. Rata-rata Tindakan yang paling sering dilaksanakan oleh pasien dengan intubasi adalah laparaskopi, namun penggunaan posisi *modified ramped* akan sangat membantu dokter operator menjalani operasi trakheostomi.
3. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara pemberian posisi modified dengan posisi konvensional biasa sesuai dengan prosedur Rumah Sakit. Pada kelompok intervensi yang diberikan posisi modified ramped kelompok obesitas menunjukkan perbaikan visualisasi laring, sedangkan kelompok kontrol mendapat penilaian tingkat visualisasi laring yang buruk.

## B. Saran

Menurut hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih bisa dikembangkan dengan menkhususkan karakteristik responden terkait dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) kepada pasien obesitas sehingga pembahasan kejadian kesulitan intubasi lebih terfokus pada satu populasi tertentu saja dengan sampel yang lebih banyak. Peneliti selanjutnya juga disarankan menginklusi pasien ASA II dan III saja dalam penelitian, menambah variabel yang diteliti, menambahkan alat ukur yang berbeda, dan pemberian posisi *modified ramped* yang lebih praktis dan disesuaikan dengan postur tubuh orang Indonesia. Pemberian posisi *modified ramped* dengan bantal juga memudahkan proses operasi trakheostomi.